

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pontianak merupakan Ibukota Kalimantan Barat yang dimana terdapat dua jenis lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non-formal. Lembaga pendidikan formal memiliki jenjang sekolah yang terstruktur dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi, sedangkan lembaga pendidikan non-formal merupakan lembaga pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang tujuannya untuk menambah atau melengkapi pendidikan formal.

Pendidikan non formal adalah setiap kesempatan di mana terdapat komunikasi yang terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidup, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya (Soelaman Joesef, 50:1992).

Lembaga pendidikan non-formal memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan kebutuhan masyarakat, adapun manfaat dari lembaga pendidikan non formal adalah untuk menambah, mengganti atau melengkapi pendidikan formal.

Beragam-macam lembaga pendidikan non-formal seperti taman pendidikan Al-quran, taman kanak-kanak, sanggar-sanggar dan lembaga kursus. Adapun diantara banyaknya jenis lembaga pendidikan non-formal salah satunya kursus musik. Kursus Musik memiliki jalur pendidikan di luar pendidikan formal, dimana didalamnya tetap berjenjang dan terstruktur. Lembaga non-formal yang tersebar di Indonesia rata-rata sudah memiliki pedoman standar kurikulum yang berstandar nasional ataupun internasional, seperti lembaga pendidikan non formal khusus mengajarkan musik, biasa dikenal dengan *music course*.

Kursus musik merupakan lembaga non formal bersifat praktis yang bisa dilakukan dalam sekala waktu yang pendek, dan hanya mempelajari keterampilan yang dipilih sesuai minat. Beragam-macam pilihan lembaga pendidikan non-formal kursus musik yang terdapat di Pontianak seperti Purwacaraka *Music Studio*, Cantata *Music & ballet*, La *Music Course*, Rumah Musik Chrislie Kawai dan Yamaha *Music School*. Diantara kursus musik yang telah disebutkan Yamaha *Music School* termasuk kursus musik yang diminati di Pontianak dikarenakan memiliki branding Yamaha yang sudah terkenal sekala internasional dan pilihan kelas musik yang cukup lengkap termasuk kelas instrumen biola, yang menarik minat masyarakat.

Yamaha *Music School* adalah lembaga pendidikan non-formal yang ada di kota Pontianak, yang dulunya dikenal dengan nama Yamaha *Music Popular Courses* telah diresmikan tahun 2010 di Jl. Jendral Ahmad Yani 1, komplek ruko megamall blok I No. 7-8, bansir laut Pontianak Tenggara, Kota Pontianak Kalimantan Barat

oleh Bapak Sentosa. Kemudian pada tahun 2015 Yamaha *Popular Music Courses* kepengurusannya digantikan oleh Ibu Susi Firmanto yang juga sekaligus mengganti nama lembaga dari Yamaha *Popular Music Courses* menjadi Yamaha *Music School* Aneka Musika Studio Pontianak yang alamatnya pada tahun 2019 sudah berganti berpindah ke alamat ke jl. Abdurrahman Wahid Gedung Aneka Pavilion Lantai 6 kota Pontianak Kalimantan Barat. Untuk kelas biola resmi dibuka pada tahun 2010 yang di instrukturi oleh Ramdan, dari tahun dibukanya kelas biola 2010 hingga 2011. Kemudian pada tahun 2011 instruktur biola digantikan oleh Ghea Vaska hingga saat ini tahun 2022. Peminat kursus biola pada awal pembukaan kelas biola terdapat sekitar 40 peserta didik seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun peminat mengalami naik turun, dan sampai pada tahun 2020 saat pandemi melanda Indonesia penyusutan peserta didik juga dialami Yamaha *Music School* Pontianak yang sekarang hanya tersisa belasan murid.

Pembelajaran biola yang ada di Yamaha *music school* memiliki standar kompetensi dan kurikulum internasional yang dibuat oleh Yamaha *Music Foundation* Jepang yang di mana materi dan metode pembelajaran sudah dirancang sedemikian rupa dari pemula hingga grade tinggi. Adapun syarat untuk mengikuti kelas biola di Yamaha *Music School* minimal berumur 6 tahun dan tidak ada maksimal. Pembelajaran biola di Yamaha *Music School* memiliki jenjang yaitu jika siswa sudah menguasai alat musik dan materi dengan baik dengan mencapai tujuan kurikulum maka akan diikut sertakan ujian kenaikan tingkat atau *grade* untuk menuju tingkatan materi yang lebih tinggi lagi. Ujian kenaikan grade

dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, setiap siswa yang ikut harus sudah menyelesaikan materi sesuai kurikulum selama 6 bulan, barulah bisa mengikuti ujian kenaikan tingkat. Yamaha *Music School* memiliki 3 tahapan *grade* yaitu tahapan pertama yang bernama *Student Grades* dimulai dari grade 13, 12, 11, 10, 9, 8, 7 dan 6, kemudian tahapan kedua yang bernama *Teachers Grades* dimulai dari grade 5, 4 dan 3, kemudian grade yang paling tinggi adalah *Performer Grades* yaitu grade 2 dan 1. Siswa bisa menjadi pengajar biola apabila sudah mencapai *grade* 5, 4, 3, 2 dan 1.

Biola termasuk alat musik yang diminati, bisa dilihat dari banyaknya sekolah musik non-formal yang ada di Pontianak termasuk Yamaha *Music School* dan hampir semua membuka kelas biola. Kelas biola di Yamaha *Musik School* memiliki kualitas yang baik dan berstandar internasional, bisa dilihat dari murid biola yang sudah berani tampil unjuk bakat pada kegiatan konser rutin yang di adakan oleh Yamaha *Music School*, untuk melatih rasa percaya diri peserta didik. Hal ini pun berpengaruh kepada ketertarikan dan minat masyarakat yang menonton, yang dimana musik di kalangan masyarakat sudah menjadi kebutuhan dalam hal tertentu dan akhirnya berpengaruh kepada meningkatnya minat kursus musik di Yamaha *Musik School* Pontianak.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Yamaha *Musik School* dikarenakan, Yamaha *Musik School* memiliki eksistensi yang cukup baik dan termasuk tempat kursus musik yang berdiri cukup lama diantara tempat kursus lain di Pontianak. Adapun lulusan dari kursus musik Yamaha *Music School* mempunyai prestasi

yang baik seperti bisa melanjutkan bakatnya ke jenjang yang lebih tinggi ataupun menjadi seniman. Hal ini menjadi landasan peneliti untuk meneliti bagaimana pembelajaran biola yang ada di Yamaha *Music School*. Adapun memilih alat musik biola sebagai objek penelitian ini dikarenakan belum banyak yang meneliti pembelajaran biola di tempat kursus musik terkhususnya di Pontianak dan membuat peneliti tertarik melakukan penelitian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran biola, dengan judul “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak” dengan harapan hasil penelitian ini bisa berguna untuk calon pendidik musik yang ingin mempelajari pembelajaran instrument biola.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Bagaimana Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Instrument biola di Yamaha *Music School* Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi, ilmu teori-teori musik dan dapat diharapkan juga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak” sehingga dapat membangun minat pembaca untuk mempelajari biola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, menambah ilmu tentang pembelajaran biola dilembaga dan menambah pengalaman peneliti mengenai “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak” agar tidak putus semangat dalam mencari ilmu.

b. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pemerintahan khususnya perpustakaan daerah, agar ilmu yang ada di skripsi bisa tersalur ke masyarakat.

c. Bagi Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan teoritis dan sebagai media pembelajaran khususnya dalam matakuliah dasar-dasar gesek dan praktik instrument pilihan mahasiswa prodi seni pertunjukan FKIP Untan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber belajar, pegangan ilmu sewaktu-waktu dibutuhkan dan informasi secara jelas mengenai “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak”.

e. Bagi Pelaku Seni

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan inspirasi dalam berkarya dan pegangan untuk pelaku seni jika ingin menjadi pengajar biola lebih dalam mengenai “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak”.

f. Bagi Guru Seni Budaya

Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah dan menambah pengetahuan siswa mengenai “Pembelajaran Instrumen Biola di Yamaha *Music School* Pontianak”.

g. Bagi Yamaha *Music School*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat informasi, pengetahuan dan bahan acuan untuk pihak Yamaha *Music School*.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses belajar antara pengejar dan peserta didik, yang dimana pembelajaran memiliki

tujuan yang harus dicapai mau pengajar ataupun peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran biola yang dimana didalamnya terdapat proses belajar siswa yang berada di *Yamaha Music School* Pontianak. Dimana di dalam proses pembelajaran biola terdapat interaksi dan komunikasi antara pengajar dan pesertadidik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan belajar yang akan dicapai.

2. Instrument Biola

Instrumen dalam KBBI diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu dan bisa juga alat musik. Jadi Instrumen Biola bisa diartikan sebagai alat musik biola atau violin yang secara singkat telah ada di era abad pertengahan dan mengalami perkembangan-perkembangan. Biola dalam penelitian ini adalah sebagai objek penelitian, yang dimana biola adalah alat musik yang menjadi bahasan pembelajaran biola di dalam penelitian ini.

3. Yamaha *Music School* Pontianak

Yamaha Music School merupakan sekolah kursus musik yang berada di Pontianak. *Yamaha Musik School* banyak membuka kelas musik yang berfokus ke alat musik tertentu, seperti kelas drum, kelas piano pop dan klasik, kelas biola, kelas vocal dan masih banyak lagi, per kelas musik di isi dengan satu guru dan satu murid, akan tetapi *Yamaha Music School* juga mengadakan kelas grup piano yang diisi lebih dari satu orang dalam satu kelas.